

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MENGAJAR GURU DI SMA

M. ISNANDO TAMRIN, SRI HARTATI

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi  
bang.is1983@gmail.com, virgo.girl2684@gmail.com

**Abstract:** *The goal to be achieved in this research is to find out the application of the Islamic Religious Education (PAI) learning method in improving the teaching quality of teachers at SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman Regency. This type of research is a qualitative descriptive research with a case study approach. The subjects of this study were PAI teachers and school principals. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is Milles and Huberman's qualitative technique. The results showed that Islamic Religious Education teachers at SMAN 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman Regency, in the learning process of Islamic Religious Education did not use just one method, but Islamic Religious Education teachers used a variety of methods, namely how to mix several methods in a learning activity to complement each other's existing weaknesses. in this method so that it becomes more effective and efficient. The methods are lecture, discussion, question and answer, discussion and assignment methods.*

**Abstrak:** Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas mengajar guru di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu guru PAI, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang gunakan adalah teknik kualitatif Milles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PAI di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak menggunakan satu metode saja, akan tetapi guru PAI menggunakan metode yang bervariasi, yaitu cara mencampurkan beberapa metode pada suatu kegiatan pembelajaran untuk saling melengkapi kelemahan yang ada pada metode tersebut sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Adapun metode tersebut yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kualitas Mengajar.

### A. Pendahuluan

Pada era globalisasi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan Negara lain. Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang tinggi bukanlah hal yang mudah seperti membalikan telapak tangan. Pentingnya pendidikan dalam mengembangkan kualitas manusia sangat dibutuhkan upaya yang lebih giat dalam menciptakan kualitas pendidikan salah satunya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah memperbaiki proses pembelajaran secara efektif, menaikan hasil belajar yang berkualitas yang pada akhirnya bisa meningkatkan kualitas pendidikan. Proplematika dalam proses belajar mengajar dapat disebabkan oleh pengajaran yang kurang efektif, kurang efisien dan kurang membangkitkan gairah belajar (Sukarso, 2011). Hal ini menyebabkan motivasi siswa, kesadaran belajar dan keseriusan belajar menjadi rendah, sehingga tidak memenuhi penguasaan konsep. Maka dari itu, dibutuhkan metode pembelajaran dan sumber belajar yang tepat agar masalah bisa diselesaikan.

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan metode mengajar yang efektif dan tepat dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi kemajuan di masa yang akan datang, sehubungan dengan hal ini Ceceng dkk (1996) menjelaskan bahwa tuntutan zaman sangat berdampak pada pelayanan anak pada masalah sekarang dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu, berbagai hal, lembaga pendidikan harus berupaya membuat program yang efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan zaman, situasi, kondisi dan dibutuhkan. Hal ini menunjukkan pentingnya penyesuaian program dengan metode guna mencapai hasil yang diharapkan, sebab tanpa yang demikian tujuan yang ingin dicapai sulit memperoleh hasil yang memuaskan. Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan ruhnya pendidikan agar berhasil tidaknya pendidikan yang diukur melalui kualitas hasil pembelajarannya. Pembelajaran ini yang terkait yaitu pendidik (guru), sebagai ujung tombak penentu keberhasilan tersebut. Kemampuan guru dalam melaksanakan perannya sebagai

pengajar, administrator dan pembina ilmu bisa dilihat dari sejauhmana guru bisa menguasai metodologi pembelajaran di dalam kelas untuk kepentingan peserta didiknya (Nofri, 2016).

Pada kenyataan belum seluruh pendidik yang bisa dan mau memberanikan diri sebagai pendidik dan pengajar yang menjadi fasilitator, pembimbing dan pembina peserta didik dalam proses pembelajarannya. Pendidik yang mengajar sebagian kurang memperhatikan keaktifan peserta didik, hanya mengajar dengan cara konvensional dari awal sampai akhir salah satunya ceramah sehingga menyebabkan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya aktivitas yang dilakukan peserta didik. Mengajar dengan metode ini hanya mengaktifkan otak bagian kiri sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang berkualitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar hanya 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan, dan 0% dari apa yang dikatakan dan dilakukan. Hal ini menjelaskan bahwa apabila mengajar dengan menggunakan ceramah, akan menyebabkan pemahaman peserta didik hanya 20%, Sebaliknya apabila peserta didik melaksanakan sesuatu sambil melaporkannya, tingkat pemahaman peserta didik bisa mencapai sekitar 90% (Depdiknas, 2005).

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia ini meliputi etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dalam pendidikan agama. Untuk meningkatkan potensi spiritual ini meliputi pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual ini yang akhirnya bertujuan untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dipunyai manusia yang diaktualisasikannya dengan mencerminkan harkat dan martabat sebagai makhluk Tuhan.

Selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan, karena metode merupakan sarana yang memberikan materi pelajaran yang terencana dalam kurikulum pendidikan. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak bisa diproses secara efisien dan efektif dalam aktivitas belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Disamping itu, metode pendidikan yang kurang tepat menyebabkan penghalang dalam proses belajar mengajar, sehingga banyak tenaga maupun waktu terbuang tanpa manfaat. Maka dari itu metode yang diaplikasikan oleh guru hendaknya memiliki daya guna dan berhasil, apabila dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Muhammad Zein dalam menyatakan bahwa metode Pendidikan Agama Islam, merupakan metode situasional yang mendorong manusia didik agar belajar dengan perasaan senang dalam berbagai tempat dan kondisi, metode tarh kib wat tarqib, yang memotivasi peserta didik agar belajar sesuatu bahan pelajaran atas dasar minat yang kesadaran pribadi, terlepas dari tekanan mental dan paksaan, metode belajar yang berdasarkan kondisi yang bisa mendorong konsentrasi perhatian peserta didik kepada bahan pelajaran yang dikasih oleh guru, metode yang berdasarkan prinsip kebermaknaan, membuat peserta didik menyukai dan bergairah untuk mempelajari bahan pelajaran yang kasih oleh guru, metode dialogis melahirkan sikap saling terbuka antara guru dan murid yang mendorong untuk saling memberi dan mengambil antara pendidik dan peserta didik. Dari prinsip kebaruan dalam proses belajar mengajar, peserta didik diberikan pelajaran ilmu pengetahuan baru yang bisa menarik minat peserta didik. Metode yang memberikan contoh teladan yang baik pada peserta didik yang belum bisa berfikir kritis bisa mempengaruhi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang menitik beratkan pada pembimbing sesuai rasa kasih sayang pada peserta didik akan menghasilkan kedayagunaan proses belajar mengajar (Ahmad, 2022). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas mengajar guru di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang meneliti guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan metode saat mengajar di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Informan dalam penelitian ini yaitu peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam, dan kepala sekolah SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi yang berkaitan dengan penerapan metode saat mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman yang meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Penerapan metode pembelajaran di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**

Keberhasilan belajar siswa dapat tercapai melalui perbaikan proses pembelajaran. Guru mempunyai peran yang sangat penting untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui pemilihan metode mengajar yang tepat. Proses belajar dan mengajar hendaknya dibangun dengan sebaik mungkin guna meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pendidikan agama di Indonesia. Pendidikan yang bagus buat peserta didik di sekolah dengan menyediakan keseimbangan antara keberadaan sarana dan prasarana yang berkualitas, guru sebagai fasilitator dan motivator yang mumpuni, selain itu juga metode belajar dan mengajar yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat telah menjadi hal krusial bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik, baik secara intelektual maupun karakternya. Sekarang ini pendidikan agama telah mejadi salah satu indikator dari kualitas peserta didik. Pendidikan karakter sudah biasa dan diajarkan melalui mata pelajaran di sekolah dengan menggunakan berbagai metode salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penerapan metode pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar PAI sangat dibutuhkan, oleh karena itu guru hendaknya bisa memilah metode yang tepat sesuai dengan tujuan pendidikan karakter agar mendukung proses pembelajaran yang efektif (Sari, 2021).

Sesuai dengan hasil penelitian mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas mengajar di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman ditemukan bahwa metode pembelajaran yang telah diaplikasikan di sekolah telah bervariasi kendatipun masih bersifat konvensional. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru PAI di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman yaitu ceramah, demonstrasi, diskusi, kerja kelompok dan tanya jawab. Metode yang paling sering digunakan oleh guru PAI adalah metode ceramah karena metode ini lebih banyak menjelaskan kepada siswa mengenai konsep-konsep dan karakter-karakter yang perlu dijelaskan kepada peserta didik. Metode ceramah akan optimal penggunaannya apabila dilengkapi dengan media pembelajaran yang bisa menunjang proses belajar dan mengajar. Guru yang inovatif akan berusaha menciptakan suasana hidup di dalam proses pembelajarannya. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak jenuh selama mengikuti pelajaran dan termotivasi untuk mengembangkan sikap ingni tahu serta menerapkannya dalam perilakunya.

Metode diskusi juga sering digunakan oleh guru PAI di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Metode diskusi yang diterapkan yaitu metode diskusi dengan guru maupun dengan kelompok. Metode diskusi ini mampu memberikan sinergitas antara pihak yang berhubungan dengan proses pembelajaran agar bisa berkontribusi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan yang bisa dituangkan dalam proses pembelajaran ini adalah kemampuan afektif, psikomotor dan kognitif. Penerapan metode pembelajaran dengan saling bertukar informasi dan pendapat dengan unsur-unsur yang teratur dapat mengurangi potensi siswa untuk tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran (Lutedo, 2021). Metode diskusi ini dapat meningkatkan partisipasi dan interaksi dari semua anggota kelompok antara siswa dengan siswa maupun dengan guru selama proses pembelajaran.

Secara idealnya metode diskusi memerlukan partisipasi kelompok individu dan diskusi terhadap suatu masalah yang membutuhkan informasi atau tindakan lebih lanjut (Depdiknas, 2017). Kadang kala metode diskusi ini bisa membuat sebagian peserta didik kurang aktif menyebabkan tujuan dari pembelajaran tidak terlaksana dengan optimal. Disamping metode diskusi, guru PAI kadang-kadang juga menggunakan metode demonstrasi. Metode ini kurang konsisten dengan kesadaran guru sebagai fasilitator proses pembelajaran, karena kurang terlibat aktif untuk bisa lebih kreatif, sehingga metode ini jarang diterapkan secara konsisten. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, guru juga menerapkan metode pembelajaran tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan metode ini sebagai tolak ukur untuk menentukan kadar pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam suatu kelas dan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu metode pembelajaran ini membantu menolong kelemahan metode ceramah dan sebagai sarana untuk evaluasi pembelajaran peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran tanya jawab yang bisa

merangsang perhatian peserta didik dan dipakai sebagai persepsi, selingan maupun evaluasi (Baharudin, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman masih kurang variasi, sehingga perlu peningkatan keterampilan guru dalam mengajar terutama dalam menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode bervariasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas interaksi dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta meningkatkan dorongan dan semangat belajar peserta didik.

## 2. Penerapan Metode Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kualitas Mengajar di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

Penerapan metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Adanya proses penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran PAI dapat dianalisis sebagai berikut. **Perencanaan pembelajaran** merupakan salah satu syarat yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, perencanaan pembelajaran mencerminkan proses penerapan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran kemudian bisa dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran (Zakiah, 20021). Untuk menyusun RPP terdapat beberapa komponen yang mesti dirumuskan oleh seorang guru. Komponen tersebut yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi (KD), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar (Permandikbu, 2016). Komponen-komponen ini mesti dirumuskan dan sejalan dengan materi yang akan diajarkan, karena perencanaan pembelajaran diharapkan bisa berlangsung secara sistematis. Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini, proses pembelajaran akan terlaksana secara terarah dan terorganisasi. Guru bisa menggunakan waktu seefektif mungkin guna mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran memilih peran sebagai panduan bagi pendidik untuk memastikan bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan (Galih, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki kendala dalam menyusun RPP yaitu ketika menentukan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkannya. Karena metode pelajaran adalah jalan bagi seorang pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Metode pembelajaran merupakan prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang dipakai pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran, bisa dibilang metode pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan (Kusnadi, 2018). Pemilihan metode hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang dibahas. Sedangkan komponen yang lain seperti SK, KD dan tujuan pelajaran tidak menjadi kendala karena komponen ini sudah tertuang dalam silabus. Apabila penggunaan metode sesuai dengan materi akan memberikan kemudahan bagi guru untuk menjelaskan kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Metode pembelajaran yang telah dirumuskan tersebut bisa menentukan sukses atau tidaknya kegiatan pembelajaran dan menjadi integral dalam suatu system pembelajaran (Sardinam, 2018).

**Pelaksanaan Pembelajaran.** Dalam melaksanakan proses pembelajaran ini terdapat tiga tahap yang mesti dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Adapun tahap *pertama*, yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu pendahuluan. Pada tahap pendahuluan ini guru PAI memulai pembelajaran dengan cara membaca doa agar ilmu yang diperoleh mendapatkan keberkahan Allah Swt. Kemudian guru memberikan kata-kata motivasi dan nasehat dengan cara menarik minat peserta didik sehingga membangun motivasi peserta didik dalam menerima, memahami dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu pendidik menunjuk peserta didik untuk membaca surat-sura pendek. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran yang dibagikan dan pembelajaran dimulai sejalan dengan metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Pada tahap *kedua*, yaitu kegiatan inti. Kegiatan ini yaitu dimana guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Agar peserta didik semangat dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran, maka guru harus menerapkan beberapa metode yang efektif. Dengan adanya penerapan metode yang efektif selama proses pembelajaran, maka mudah bagi guru dalam mengendalikan kelas dengan metode yang efektif pendidik bisa mengidentifikasi sejauhmana pemahaman peserta didiknya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang efektif, yaitu metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disajikan sesuai dengan tujuan. Sholikah (2015:41) menyatakan bahwa materi yang sudah disiapkan dalam setiap kali pertemuan kepada peserta didik untuk difotokopi hal ini sangat membantu siswa dalam menggabungkan dan memadu pengetahuan atau proses secara pribadi. Selama proses pembelajaran pendidik menerapkan metode yang bervariasi agar peserta didik yang mengikuti pembelajaran tidak bosan dan monoton. Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan beberapa metode mengajar dan dianggap sangat efektif dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, demonstrasi, pemberian tugas.

**Penutup.** Sesuatu pendidik menjelaskan materi dan terjalinya interaksi antara peserta didik dan peserta didik. Sebelum menutup pelajaran pendidik mengadakan evaluasi selama beberapa menit mengenai materi yang dipelajari. Kemudian pendidik memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan. Sebelum mengakhiri pelajaran pendidik memberikan penguatan positif yang berhubungan dengan nilai-nilai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, serta kecerdasan spiritual pendidik. Sesudah memberikan motivasi, pendidik menutup dengan mengakhiri berdo'a secara bersama-sama

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas mengajar di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman bisa ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Pariman bervariasi. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang dicapai, materi pelajaran situasi dan media. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi diskusi dan pemberian tugas.

#### Daftar Pustaka

- Baharudin SNA, Murad M, Mat NHH. Challenges of Adult Learners: A Case Study of Full Time Postgraduates Students. *Procedia - Soc Behav Sci* 2013;90:772–81. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.151>.
- Cenceng Wijaya dkk, *Upaya Pembaharuan pendidikan dan Pengajaran* (cet H, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)
- Depdiknas, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti. 2005
- Depdiknas. *Panduan Penelitian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas* 2017:100.
- Dodi, Nofri, Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pendidikan Bagi Anak Usia Dini dalam Rangka Peningkatan kualitas Pembelajaran, *Jurnal Educati: Jurnal of Educational Studies*, Vol 1, No.2, 2016
- Galih Dian Septa Rahyau, *Mudah menyusun Perangkat pembelajaran*. Purwakerta: CV Tre Alea Jacta Pedagogie, 2012.
- Lundeto A. Islamic Religious Education Literacy as a Source of Multiculturalism Education in Indonesia. *Italienisch* 2021;11:288–96.
- Kusnadi, *Metode pembelajaran kolaboratif*, Tasikmalay; Edu Publisher, 2018
- Permendikbud. (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.,2014.
- Sari L, Siregar B. Islamic Education : Factors that Affect Teachers in Building Student ' s Islamic Character 2021;2:462–71.
- Solikah, Alfiatu. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada sekolah Unggulan*. Sleman: CV Budi Utama, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)